



**ANALISIS KESULITAN *MAHĀRAH*
KALĀM SISWA DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DAN
SOLUSI DENGAN PENDEKATAN
PSIKOLINGUISTIK DI KELAS IX SMP
SALAFIYAH KOTA PEKALONGAN**



ABDULLAH AL FAQIH
NIM. 20222062

2026



**ANALISIS KESULITAN *MAHĀRAH*
KALĀM SISWA DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DAN
SOLUSI DENGAN PENDEKATAN
PSIKOLINGUISTIK DI KELAS IX SMP
SALAFIYAH KOTA PEKALONGAN**



ABDULLAH AL FAQIH
NIM. 20222062

**ANALISIS KESULITAN *MAHĀRAH KALĀM*
SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA
ARAB DAN SOLUSI DENGAN PENDEKATAN
PSIKOLINGUISTIK DI KELAS IX SMP
SALAFIYAH KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ABDULLAH AL FAQIH
NIM. 20222062

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**ANALISIS KESULITAN *MAHĀRAH KALĀM*
SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA
ARAB DAN SOLUSI DENGAN PENDEKATAN
PSIKOLINGUISTIK DI KELAS IX SMP
SALAFIYAH KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ABDULLAH AL FAQIH
NIM. 20222062

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya :

Nama : Abdullah Al Faqih

NIM : 20222062

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Menyatakan bahwa yang tertulis yang berjudul “ANALISIS KESULITAN *MAHĀRAH KALĀM* SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DAN SOLUSI DENGAN PENDEKATAN PSIKOLINGUISTIK DI KELAS IX SMP SALAFIYAH KOTA PEKALONGAN” ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan. Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 15 April 2026



Abdullah Al Faqih
NIM. 20222062

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Abdullah Al Faqih

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
di Pekalongan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Abdullah Al Faqih

NIM : 20222062

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : **ANALISIS KESULITAN MAHĀRAH KALĀM SISWA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DAN SOLUSI
DENGAN PENDEKATAN PSIKOLINGUISTIK DI KELAS
IX SMP SALAFIYAH KOTA PEKALONGAN**

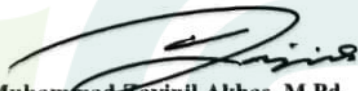
Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 15 April 2026

Pembimbing,



Muhammad Zavinil Akhas, M.Pd.

NIP. 199101232019031008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **ABDULLAH AL FAQIH**

NIM : **20222062**

Program Studi: **PENDIDIKAN BAHASA ARAB**

Judul Skripsi : **ANALISIS KESULITAN MAHARAH KALĀM SISWA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DAN SOLUSI
DENGAN PENDEKATAN PSIKOLINGUISTIK DI KELAS
IX SMP SALAFIYAH KOTA PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin, tanggal 8 Juni 2026 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. H. Ali Burhan, M.A.
NIP. 197706232009011008

Penguji II


Jauhar Ali, M.Pd.I.
NIP. 197904152025211002

Pekalongan, 22 Juni 2026

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye

ص	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	„Ain	„	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	“	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘‘).

2. Vocal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Ḍammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
اَوَّ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يَ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *h* (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجَّ	: <i>al-ḥajj</i>
نُعَمَّ	: <i>nu"ima</i>
عُدُوْ	: <i>„aduwwun</i>

Jika huruf ع ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharkat kasrah (, –), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيَّ	: <i>„Alī</i> (bukan <i>„Aliyy</i> atau <i>„Aly</i>)
عَرَبِيَّ	: <i>„Arabī</i> (bukan <i>„Arabiyy</i> atau <i>„Araby</i>)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma, arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contohnya:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَة	: <i>al-zalzalah</i> (bukan <i>az-zalzalah</i>)
الْفَلَسَفَة	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi *apostrof* (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak

dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī ṣilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-, Ibārāt Fī, Umūm al-Lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. Lafẓ al-Jalālah (الله)

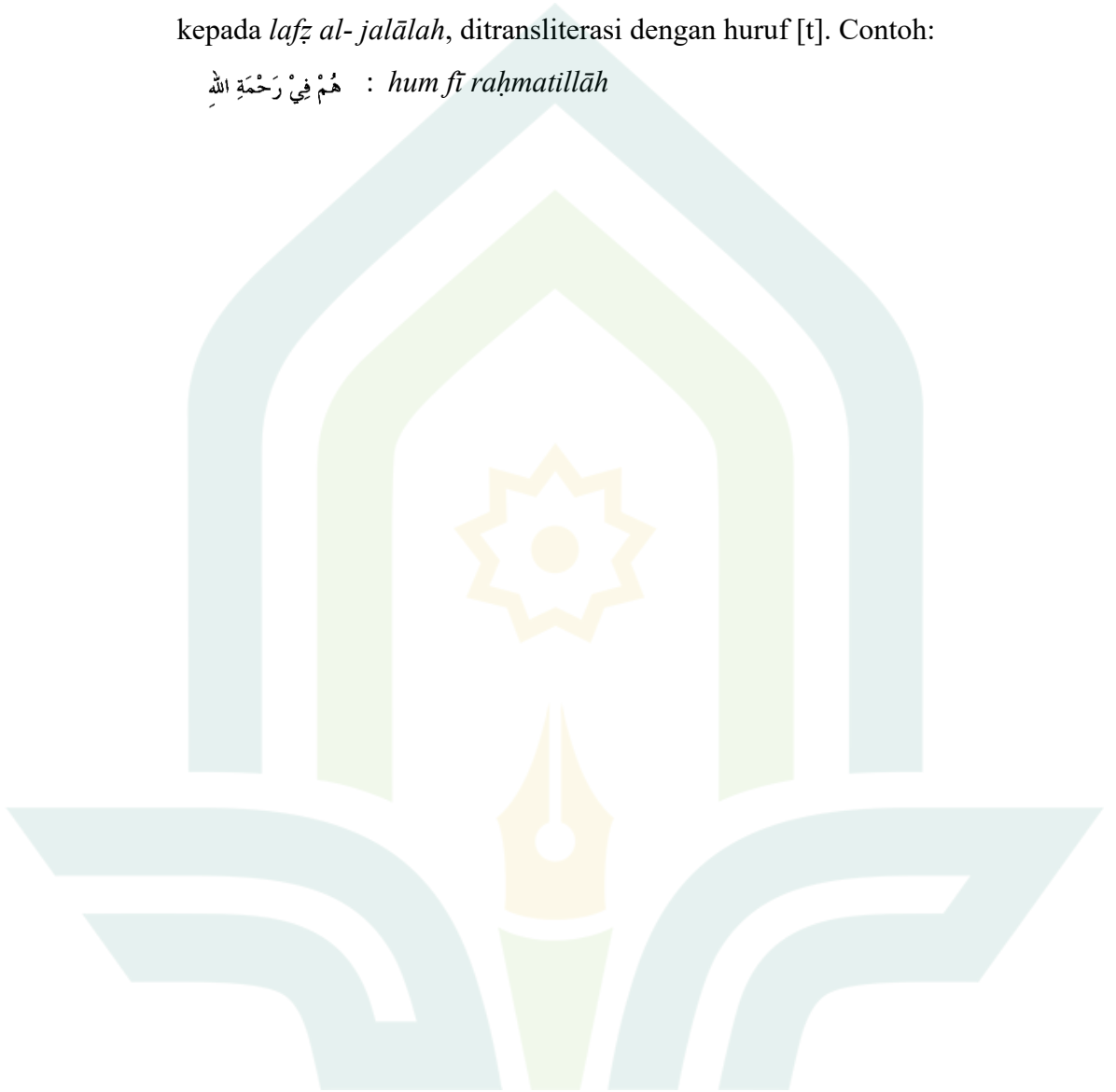
Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

“Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan” (Q.S Al-Mujadalah [58]: ayat 11)

Persembahan

Alhamdulillah, puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tua tercinta, Bapak M. Mirza dan Ibu Saropah, yang telah mendidik, membesarkan, serta senantiasa memberikan doa, dukungan, dan pengorbanan demi keberhasilan peneliti. Semoga senantiasa diberikan kesehatan, umur yang panjang, dan selalu berada dalam lindungan Allah SWT.
2. Keempat adik tercinta, Vitachun Najah, Achmad Bahar, Hamzah Ali Yahya, dan Jihan Fatimah, yang telah memberikan doa, dukungan, serta semangat kepada peneliti. Semoga setiap langkah yang ditempuh selalu diberikan kemudahan dan kelancaran.
3. Bapak Muhammad Zayinil Akhas, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran untuk memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas doa dan dukungan yang telah diberikan. Semoga segala kebaikan tersebut memperoleh balasan berupa keberkahan dari Allah SWT.

ABSTRAK

Abdullah Al Faqih. 2026. Analisis Kesulitan *Mahārah Kalām* Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab dan Solusi Dengan Pendekatan Psikolinguistik Di Kelas IX SMP Salafiyah Kota Pekalongan. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing: **Muhammad Zayinil Akhas, M.Pd.**

Kata Kunci: Kesulitan, *Mahārah Kalām*, Pembelajaran bahasa Arab, Pendekatan Psikolinguistik

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih ditemukannya berbagai kesulitan siswa dalam keterampilan berbicara (*mahārah al-kalām*) pada pembelajaran bahasa Arab di kelas IX SMP Salafiyah Kota Pekalongan. Kesulitan tersebut bersumber dari aspek *linguistics*, antara lain keterbatasan penguasaan kosakata, ketidaktepatan pelafalan *makhārijul ḥurūf*, serta kesulitan dalam menyusun struktur kalimat ketika berkomunikasi secara lisan, tetapi juga dari faktor psikologis siswa seperti rasa takut, ragu dan kurang percaya diri saat berbicara di depan teman. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya suatu pendekatan yang mampu mengintegrasikan aspek kebahasaan dan psikologis siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan *mahārah kalām* yang dialami siswa kelas IX SMP Salafiyah Kota Pekalongan dalam pembelajaran bahasa Arab dan untuk mengetahui solusi dalam mengatasi kesulitan *mahārah kalām* siswa kelas IX SMP Salafiyah Kota Pekalongan dalam pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan psikolinguistik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yaitu melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan yang dialami siswa dalam *mahārah al-kalām* di kelas IX SMP Salafiyah Kota Pekalongan dapat diklasifikasikan ke dalam dua kategori. Pertama, kesulitan bahasa (*linguistics*), yang meliputi lemahnya penguasaan kosakata (*mufradāt*), menyusun kalimat sesuai kaidah (nahwu dan sharaf), dan pengucapan (*phonology*). Kedua, kesulitan bukan bahasa

(*non-linguistic*), meliputi rasa gugup, malu, dan kurang percaya diri, motivasi belajar yang rendah, kurangnya kebiasaan menggunakan bahasa Arab dalam keseharian, dan keterbatasan alokasi waktu pembelajaran. Adapun solusi yang diterapkan guru dalam pembelajaran yang selaras dengan pendekatan psikolinguistik dalam mengatasi kesulitan *mahārah al-kalām* siswa, meliputi pemberian motivasi dan penguatan positif, latihan berbicara secara bertahap dan berulang, penggunaan media visual dan audio, dan penciptaan suasana pembelajaran yang nyaman dan tidak menekan.



KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan hidayah, petunjuk, serta rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kesulitan *Mahārah Kalām* Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab dan Solusi Dengan Pendekatan Psikolinguistik di Kelas IX SMP Salafiyah Kota Pekalongan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh cahaya, semoga syafaat beliau dapat diraih di dunia dan akhirat.

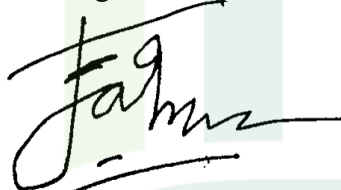
Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., atas kepemimpinan dan kebijakannya dalam mengelola serta mengembangkan civitas akademika.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., atas upaya dan perhatiannya dalam meningkatkan mutu pendidikan, khususnya di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Faliqul Isbah, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dan Bapak Moh. Nurul Huda, M.Pd.I, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, serta seluruh dosen dan staf akademik Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan pengalaman selama peneliti menempuh pendidikan.

4. Dosen pembimbing skripsi, Bapak Muhammad Zayinil Akhas, M.Pd., yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran dalam membimbing dan mengarahkan peneliti selama proses penyusunan skripsi.
5. Ustadzah Hj. Qurotul Aini, S.Ag., selaku Kepala SMP Salafiyah Kota Pekalongan, Ustadzah Nur Biizah, S.Th.I., selaku guru Bahasa Arab, serta seluruh siswa kelas IX SMP Salafiyah Kota Pekalongan, yang telah memberikan izin, kerja sama, dan bantuan selama pelaksanaan penelitian ini.
6. Seluruh pihak yang telah membantu, khususnya teman-teman Program Studi Pendidikan Bahasa Arab angkatan tahun 2022, yang tidak dapat disebutkan satu per satu, atas dukungan dan kerja sama selama proses penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, baik dari segi isi maupun penulisan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan.

Pekalongan, 15 April 2026



Abdullah Al Faqih

NIM. 20222062

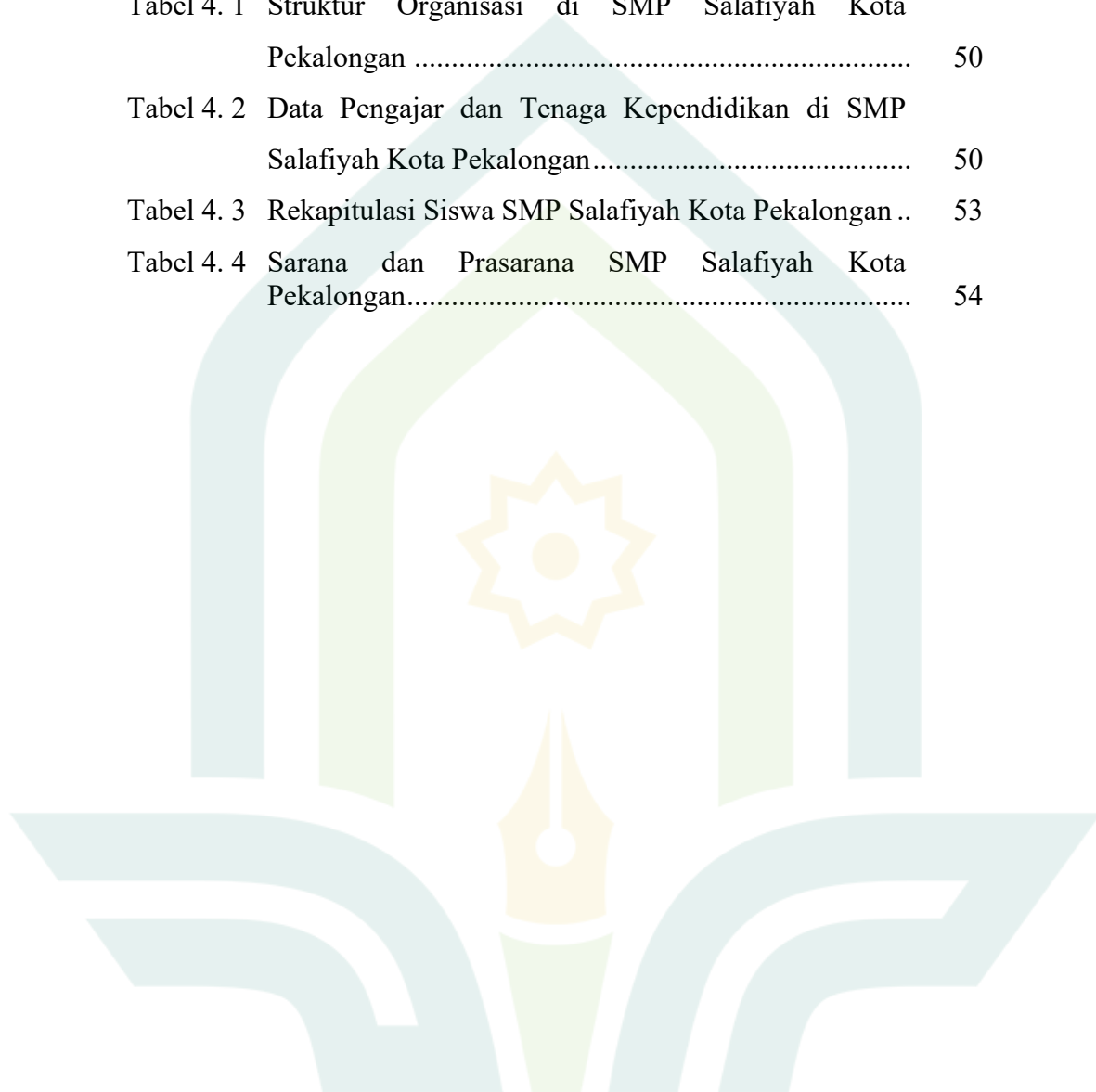
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	xii
ABSTRAK.....	xiii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
2.1 Deskripsi Teoritik	8
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	27
2.3 Kerangka Berpikir.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
3.1 Desain Penelitian	36
3.2 Fokus Penelitian.....	36
3.3 Sumber Data Penelitian.....	37
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.5 Teknik Keabsahan Data	41
3.6 Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Hasil Penelitian	44

4.1.1	Gambaran Umum SMP Salafiyah Kota Pekalongan.....	44
4.1.2	Gambaran Umum Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas IX SMP Salafiyah Kota Pekalongan	55
4.1.3	Kesulitan <i>Mahārah al-Kalām</i> Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas IX SMP Salafiyah Kota Pekalongan	59
4.1.4	Solusi Dengan Pendekatan Psikolinguistik dalam Mengatasi Kesulitan <i>Mahārah Kalām</i> Siswa Kelas IX SMP Salafiyah Pekalongan	75
4.2	Pembahasan	81
4.2.1	Analisis Kesulitan <i>Mahārah al-Kalām</i> Siswa Kelas IX SMP Salafiyah Kota Pekalongan	81
4.2.2	Analisis Solusi Dengan Pendekatan Psikolinguistik dalam Mengatasi Kesulitan <i>Mahārah Kalām</i> Siswa Kelas IX SMP Salafiyah Kota Pekalongan	90
BAB V PENUTUP		97
5.1	Simpulan	97
5.2	Saran	98
DAFTAR PUSTAKA		99
LAMPIRAN		107

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian yang Relevan	31
Tabel 4. 1	Struktur Organisasi di SMP Salafiyah Kota Pekalongan	50
Tabel 4. 2	Data Pengajar dan Tenaga Kependidikan di SMP Salafiyah Kota Pekalongan.....	50
Tabel 4. 3	Rekapitulasi Siswa SMP Salafiyah Kota Pekalongan ..	53
Tabel 4. 4	Sarana dan Prasarana SMP Salafiyah Kota Pekalongan.....	54



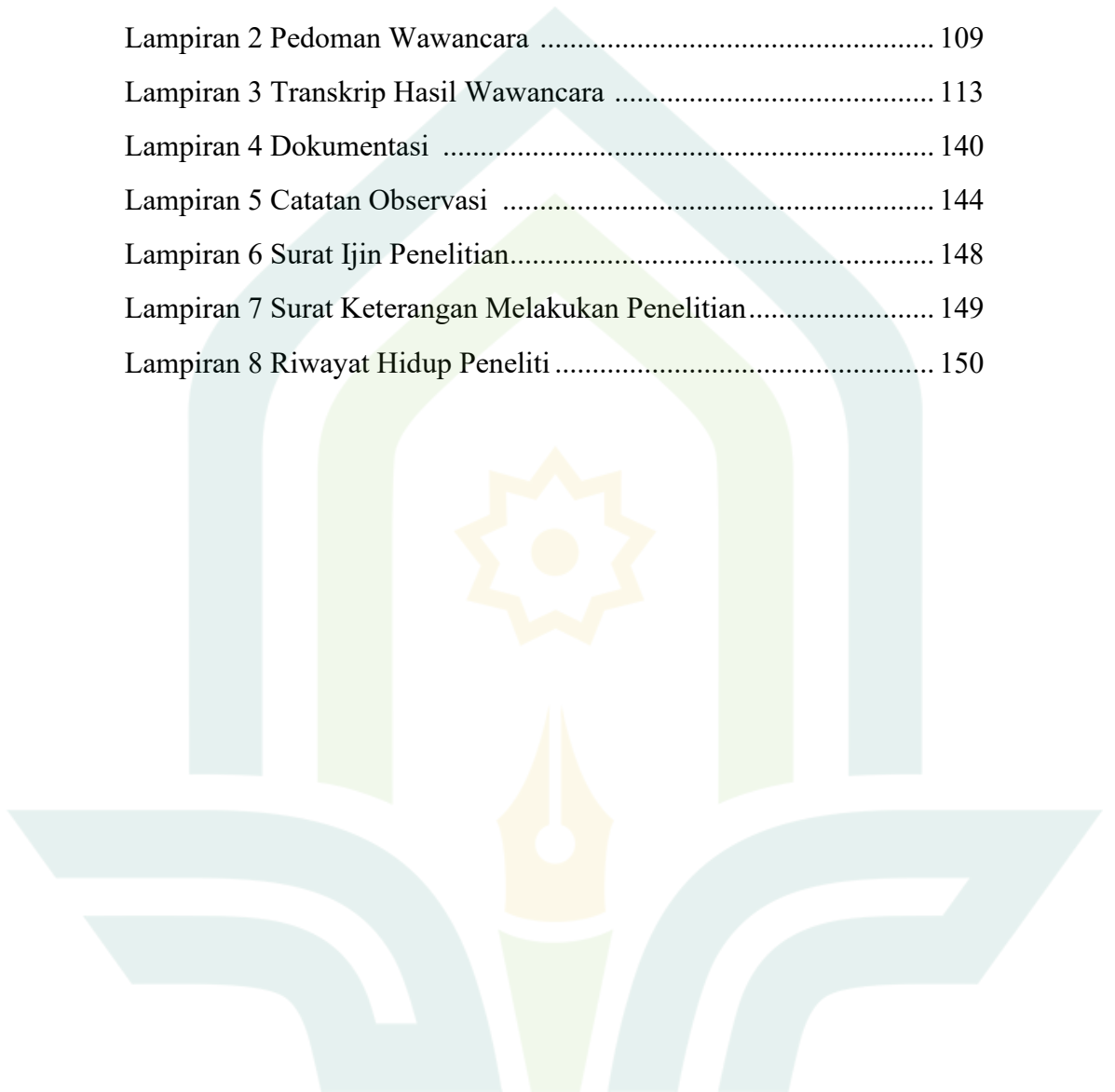
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Berpikir	35
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Observasi dan Lembar Dokumentasi	107
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	109
Lampiran 3 Transkrip Hasil Wawancara	113
Lampiran 4 Dokumentasi	140
Lampiran 5 Catatan Observasi	144
Lampiran 6 Surat Ijin Penelitian.....	148
Lampiran 7 Surat Keterangan Melakukan Penelitian.....	149
Lampiran 8 Riwayat Hidup Peneliti	150



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab memiliki peran penting dalam pendidikan Islam, salah satu keterampilan utama yang menjadi fokus dalam pembelajaran bahasa Arab adalah keterampilan berbicara. Akan tetapi, dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya keterampilan *mahārah al-kalām*, masih menghadapi berbagai permasalahan (Syafuruddin, 2025).

SMP Salafiyah Kota Pekalongan yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memiliki muatan pendidikan keislaman dalam kurikulumnya dan memiliki karakteristik pembelajaran bahasa Arab yang intensif, terutama pada aspek *qirā'ah* wa tarjamah dan nahwu-sharaf. Fokus tersebut membuat porsi latihan *mahārah al-kalām* menjadi relatif terbatas. Padahal, siswa kelas IX berada pada tahap persiapan menuju jenjang pendidikan yang lebih tinggi sehingga dituntut memiliki kemampuan berbicara bahasa Arab yang lebih baik sebagai bekal mengikuti pembelajaran pada jenjang selanjutnya maupun untuk menunjang komunikasi akademik. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan adanya perbedaan kemampuan berbicara di kalangan siswa kelas IX SMP Salafiyah Kota Pekalongan. Sebagian siswa telah mampu mengungkapkan kosakata dan kalimat sederhana dalam bahasa Arab, sedangkan sebagian lainnya masih mengalami kesulitan dalam pelafalan, penguasaan kosakata, penyusunan kalimat, dan keberanian untuk berbicara di depan kelas (Observasi, 11 September 2025). Temuan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan *mahārah al-kalām* siswa belum berkembang secara merata sehingga perlu dikaji lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhinya.

Secara umum, faktor penyebab kesulitan *mahārah al-kalām* siswa secara umum terbagi menjadi dua, yaitu *linguistics* dan *non-linguistic*. Tantangan linguistik mencakup pelafalan yang sulit, kosakata terbatas, serta tata bahasa yang kompleks. Sementara itu,

tantangan *non-linguistic* meliputi kurangnya percaya diri, ketakutan berbuat salah, motivasi belajar yang tidak stabil dan lingkungan belajar yang kurang mendukung juga turut menjadi faktor penghambat dalam pengembangan keterampilan *mahārah al-kalām* (Pauseh, Azmi, dan Pranata, 2022).

Kesulitan belajar bahasa Arab tidak hanya berasal dari metode dan sarana yang kurang memadai, tetapi juga dari dalam diri siswa, seperti kurangnya minat, motivasi, dan kemampuan dasar. Selain itu, pembelajaran yang cenderung monoton, minim penggunaan media pendukung, serta waktu belajar yang terbatas turut memperburuk kondisi tersebut. Metode pembelajaran juga memengaruhi keberhasilan pembelajaran bahasa Arab. Kurangnya variasi metode dan strategi yang kurang tepat dapat membuat siswa bosan dan tertekan (Mulyono, 2023). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang inovatif dan adaptif agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa (Manan & Nasri, 2024).

Di SMP Salafiyah Pekalongan, pembelajaran bahasa Arab telah menjadi bagian integral dari kurikulum. Namun, banyak siswa kelas IX masih mengalami kesulitan dalam keterampilan *mahārah al-kalām*. Hal ini terlihat dari rendahnya partisipasi siswa dalam kegiatan berbicara, banyaknya kesalahan dalam pengucapan, lemahnya penguasaan kosakata, struktur kalimat, serta kurangnya keberanian untuk berbicara dalam bahasa Arab di kelas (Observasi, 11 September 2025). Kondisi ini serupa dengan yang terjadi di kelas IX MTs Al-Wasliyah Tembung Deli Serdang-Sumatera Utara menyebutkan bahwa kesulitan utama dalam pembelajaran *mahārah al-kalām* tidak hanya berasal dari aspek *linguistics* seperti pengucapan *makhārijul ḥurūf* dan keterbatasan kosakata, tetapi juga dari faktor psikologis seperti rasa ragu, kurang percaya diri, dan kecemasan saat berbicara di depan teman (Beby Khairani, Devi Khumairah Hayati & Syah Umar Hazrian, 2024).

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi dan mencari solusi atas permasalahan ini adalah

pendekatan psikolinguistik. Psikolinguistik merupakan cabang ilmu yang mempelajari hubungan antara proses psikologis dan bahasa, serta bagaimana manusia memahami, memproduksi, dan memperoleh bahasa. Sedangkan pendekatan psikolinguistik dapat mengatasi hambatan seperti kecemasan dan rendahnya percaya diri dengan menggabungkan aspek psikologis dan *linguistics* (Abror & Djamilah, 2024).

Pendekatan psikolinguistik juga sangat penting dalam membantu guru mengenali hambatan psikologis yang dialami siswa, seperti rasa takut melakukan kesalahan, kecemasan berbicara di depan umum, dan kurangnya motivasi. Dengan demikian, solusi yang ditawarkan tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga memperhatikan aspek psikologis yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran *mahārah al-kalām* (Zahra Atika Mappiara et al., 2023). Selain itu, penerapan metode pembelajaran berbasis proyek dari perspektif psikolinguistik efektif meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab. Melalui kegiatan berbasis proyek, siswa aktif berkomunikasi dan berinteraksi sehingga keberanian serta keterampilan berbicara mereka berkembang. Pendekatan ini juga mendukung perkembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa (Salsabila & Setiyawan, 2024).

Hal ini sejalan dengan temuan peneliti dalam observasi bahwa kegiatan pembelajaran bahasa Arab di kelas IX SMP Salafiyah Pekalongan masih menghadapi berbagai kesulitan-kesulitan *mahārah al-kalām* yang dihadapi oleh siswa, baik dari segi penguasaan kosakata, struktur kalimat, pelafalan, maupun faktor psikologis seperti rasa takut dan kurang percaya diri (Observasi, 11 September 2025).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa perlu untuk mengetahui secara mendalam faktor-faktor penyebab kesulitan *mahārah al-kalām* yang dialami siswa serta menawarkan solusi yang relevan melalui pendekatan psikolinguistik, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di sekolah tersebut. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian dengan judul “ANALISIS KESULITAN *MAHĀRAH KALĀM* SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DAN SOLUSI DENGAN PENDEKATAN PSIKOLINGUISTIK DI KELAS IX SMP SALAFIYAH KOTA PEKALONGAN”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Arab, khususnya keterampilan *mahārah al-kalām* siswa, antara lain sebagai berikut:

1. Rendahnya keberanian dan kepercayaan diri siswa dalam berbicara Bahasa Arab di kelas.
2. Adanya faktor psikologis, seperti rasa takut melakukan kesalahan, rasa malu, dan kecemasan saat berbicara.
3. Penguasaan kosakata bahasa Arab siswa masih terbatas sehingga menghambat kelancaran berbicara.
4. Siswa mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat sesuai dengan kaidah tata bahasa Arab.
5. Pelafalan dan pengucapan bunyi huruf Bahasa Arab oleh siswa masih kurang tepat.
6. Lingkungan dan metode pembelajaran belum sepenuhnya mendukung pengembangan keterampilan *mahārah al-kalām* siswa secara optimal.
7. Perlunya pendekatan pembelajaran yang mampu mengintegrasikan aspek *linguistics* dan psikologis siswa dalam mengatasi kesulitan berbicara bahasa Arab.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menjaga agar pembahasan dalam penelitian ini tetap terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian, peneliti menetapkan pembatasan masalah berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya. Adapun fokus penelitian ini dibatasi pada analisis kesulitan *mahārah kalām* yang dialami oleh siswa kelas IX SMP Salafiyah Kota Pekalongan serta bagaimana solusi yang diterapkan

melalui pendekatan psikolinguistik dalam mengatasi kesulitan tersebut.

1.4 Rumusan Masalah

Dengan merujuk pada latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja kesulitan *mahārah kalām* yang dialami siswa kelas IX SMP Salafiyah Kota Pekalongan dalam pembelajaran bahasa Arab?
2. Bagaimana solusi untuk mengatasi kesulitan *mahārah kalām* siswa kelas IX SMP Salafiyah Kota Pekalongan dalam pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan psikolinguistik?

1.5 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian mempunyai keinginan yang ditetapkan. Di dalam penelitian ini, tujuan yang ingin diraih seterusnya, yaitu:

1. Untuk mengetahui kesulitan *mahārah kalām* yang dialami siswa kelas IX SMP Salafiyah Kota Pekalongan dalam pembelajaran bahasa Arab.
2. Untuk mengetahui solusi dalam mengatasi kesulitan *mahārah kalām* siswa kelas IX SMP Salafiyah Kota Pekalongan dalam pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan psikolinguistik.

1.6 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini menghasilkan temuan yang bermanfaat untuk berbagai pihak, dengan manfaat sebagai berikut:

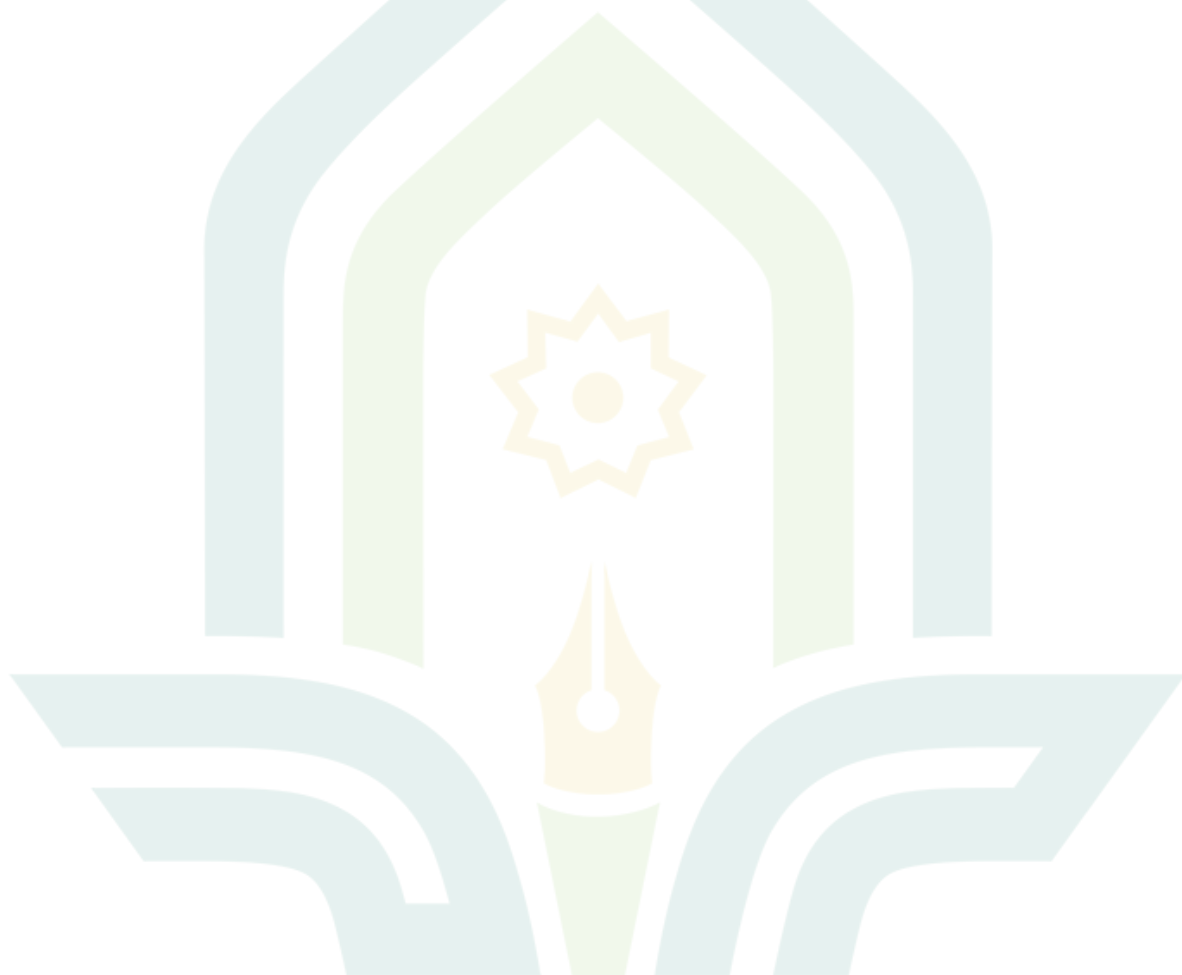
- 1) Manfaat Secara Teoritis
 - a) Dari segi teoritis, penelitian ini diharapkan berkontribusi pada perkembangan pengetahuan, khususnya di bidang pembelajaran bahasa Arab. Hasilnya memperjelas pengaruh faktor psikologis dan kebahasaan dalam proses belajar siswa, serta menjadi rujukan bagi penelitian serupa untuk memperkaya literatur pendidikan bahasa Arab.

- b) Mampu menjelaskan secara teoritis analisis kesulitan *mahārah al-kalām* siswa dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam mengaitkan faktor psikologis dan kemampuan kebahasaan. Penelitian ini juga menjadi dasar teori penggunaan pendekatan psikolinguistik sebagai solusi mengatasi kesulitan *mahārah al-kalām* di tingkat SMP.
 - c) Mampu memberikan wawasan yang intelektual kepada siapapun.
 - d) Penelitian ini bisa dijadikan referensi untuk penulis seterusnya dan memudahkan peneliti lain dalam mencari referrensi dengan topik yang sebanding.
- 2) Manfaat Secara Praktis
- a) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
 Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan nama baik institusi, memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar, serta menambah wawasan keilmuan penelitian di lingkungan kampus
 - b) Bagi sekolah
 Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi sekolah dalam memperbaiki mutu pembelajaran bahasa Arab. Bagi guru, penelitian ini memberikan wawasan tentang penerapan pendekatan psikolinguistik untuk mengatasi kesulitan *mahārah al-kalām* siswa. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat mempermudah pemahaman materi dan meningkatkan motivasi serta keterampilan bahasa Arab siswa.
 - c) Bagi Masyarakat
 Penelitian ini diharapkan memberi pemahaman kepada masyarakat, khususnya orang tua dan lingkungan sekolah, tentang faktor-faktor yang memengaruhi kesulitan *mahārah al-kalām* berbahasa Arab. Dengan pemahaman ini, masyarakat dapat membantu menciptakan suasana yang mendukung dari segi emosi, psikologis, kemasyarakatan, dan membangun sinergi bersama sekolah dalam

mendampingi siswa menghadapi kesulitan berbicara bahasa asing.

d) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan peluang bagi peneliti untuk menggali lebih jauh tentang kesulitan *mahārah al-kalām* siswa dalam pembelajaran bahasa Arab dan penerapan pendekatan psikolinguistik, serta menambah wawasan dalam bidang pendidikan bahasa Arab.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa terdapat dua poin utama sebagai jawaban atas rumusan masalah yang telah ditetapkan:

1. Kesulitan *mahārah al-kalām* siswa kelas IX dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP Salafiyah Kota Pekalongan meliputi dua kategori utama, yaitu sebagai berikut:
 - 1) Kesulitan Bahasa (*Linguistics*) yang mereka hadapi, yaitu antara lain:
 - a. Lemahnya Penguasaan Kosakata (*Mufradāt*)
 - b. Kesulitan dalam Menyusun Kalimat Sesuai Kaidah (Nahwu dan Sharaf)
 - c. Kesulitan dalam Pengucapan (*Phonology*)
 - 2) Kesulitan Bukan Bahasa (*Non-Linguistic*) yang mereka hadapi, yaitu antara lain:
 - a. Rasa Gugup, Malu, dan Kurang Percaya Diri
 - b. Motivasi Belajar yang Rendah atau Tidak Stabil
 - c. Kurangnya Kebiasaan Menggunakan Bahasa Arab dalam Keseharian
 - d. Keterbatasan Alokasi Waktu Pembelajaran
2. Solusi yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran yang selaras dengan pendekatan psikolinguistik untuk mengatasi kesulitan *mahārah al-kalām* siswa kelas IX SMP Salafiyah Kota Pekalongan, yaitu antara lain:
 - a. Pemberian Motivasi dan Penguatan Positif
 - b. Latihan Berbicara Secara Bertahap dan Berulang
 - c. Penggunaan Media Visual dan Audio
 - d. Penciptaan Suasana Pembelajaran yang Nyaman dan Tidak Menekan

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru bahasa arab, diharapkan dapat terus mengembangkan strategi pembelajaran yang selaras dengan pendekatan psikolinguistik, khususnya dengan memperhatikan aspek psikologis siswa seperti motivasi, kepercayaan diri, dan kecemasan berbicara. Pemberian penguatan positif, latihan bertahap, serta penciptaan suasana belajar yang nyaman perlu ditingkatkan agar siswa lebih berani dan aktif dalam berbicara bahasa Arab.
2. Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan keberanian dalam menggunakan bahasa Arab, baik di dalam maupun di luar kelas. Kesalahan dalam berbicara hendaknya dipandang sebagai bagian dari proses belajar sehingga siswa tidak ragu untuk terus berlatih dan mengembangkan keterampilan *mahārah al-kalām*.
3. Bagi pihak sekolah, disarankan untuk mendukung pembelajaran bahasa Arab dengan menyediakan lingkungan belajar yang kondusif, sarana dan prasarana pendukung yang memadai, serta program pembiasaan berbahasa Arab guna meningkatkan keterampilan berbicara siswa secara berkelanjutan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih mendalam pendekatan psikolinguistik atau mengembangkan penelitian serupa dengan fokus, metode, dan konteks yang berbeda guna memperkaya kajian pembelajaran *mahārah al-kalām*.